

# HARMONIS

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA RI



# PENDAHULUAN

- 01** Deskripsi singkat mata pelajaran
- 02** Tujuan pembelajaran
- 03** Metodologi pembelajaran
- 04** Sistematika modul pembelajaran



# BerAKHLAK



Akuntabel



Kompeten



Harmonis



Loyal



Adaptif



Kolaboratif

# TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata pelatihan ini bertujuan membentuk ASN yang mampu mengaktualisasi nilai harmonis dalam pelaksanaan tugas dan jabatannya.

Indikator keberhasilan pelatihan sebagai berikut:

- Menjelaskan keanekaragaman bangsa Indonesia serta dampak, manfaat dan potensi konflik di dalamnya.
- Menjelaskan dan menerapkan
  - harmonis secara konseptual teoritis yang saling peduli dan menghargai perbedaan,
  - panduan perilaku kode etik harmonis
  - memberikan contoh perilaku dengan menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain serta membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- Menganalisis kasus atau menilai contoh penerapan harmonis secara tepat

# SISTEMATIKA PEMBELAJARAN

## Pendahuluan

## Keanekaragaman Bangsa Indonesia dan Tantangannya

- Keanekaragaman Bangsa
- Nasionalisme
- Tantangan dan Ancaman

## Mewujudkan Suasana Harmonis

- Pengertian Harmonis
- Panduan Kode Etik Perilaku ASN
- Peran ASN mewujudkan Harmonis

## Studi Kasus

# KEANEKARAGAMAN BANGSA DAN BUDAYA

- Keanekaragaman Bangsa dan Budaya Indonesia,
- Potensi dan Tantangan dalam Keanekaragaman bagi ASN,
- Sikap ASN dalam Keanekaragaman.



# Keanekaragaman Bangsa dan Budaya Indonesia

# Keanekaragaman Bangsa

- Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau. Nama alternatif yang biasa dipakai adalah Nusantara. Dengan populasi mencapai 270.203.917 jiwa pada tahun 2020, Indonesia menjadi negara berpenduduk terbesar keempat di dunia.
- Indonesia juga dikenal karena kekayaan sumber daya alam, hayati, suku bangsa dan budaya nya. Kekayaan sumber daya alam berupa mineral dan tambang, kekayaan hutan tropis dan kekayaan dari lautan diseluruh Indonesia.



# Nasionalisme Kebangsaan

Kejayaan Kerajaan Nusantara

Runtuhnya Kerajaan

Penjajahan dan Kolonialisme

Kebangkitan Nasional

NKRI

# BHINNEKA TUNGGAL IKA



Semboyan Bhinneka Tunggal Ika pertama kali diungkapkan oleh Mpu Tantular dalam kitabnya, kakawin Sutasoma. Dalam bahasa Jawa Kuno kakawin artinya syair. Kakawin Sutasoma ditulis pada tahun 1851 dengan menggunakan aksara Bali, namun berbahasa Jawa Kuno. Kutipan frasa 'Bhinneka Tunggal Ika' terdapat pada pupuh 139 bait 5. Berikut bunyi petikan pupuh tersebut.



Rwaneka dhatu winuwus Buddha Wiswa Bhinneki rakwa ring apan kena parwanosen, Mangkang Jinatwa kalawan Siwatatwa tunggal, Bhinneka tunggal ika tan hana dharma mangrwa.



Kalimat di atas artinya "Konon Buddha dan Siwa merupakan dua zat yang berbeda. Mereka memang berbeda, tetapi bagaimanakah bisa dikenali? Sebab kebenaran Jina (Buddha) dan Siwa adalah tunggal. Terpecahbelahlah itu, tetapi satu jugalah itu. Tidak ada kerancuan dalam kebenaran.

# Konsep Nasionalisme

- Perspektif modernis melihat bahwa bangsa merupakan hasil dari modernisasi dan rasionalisasi seperti di contohkan dalam Negara Birokratis, ekonomi industry, dan konsep sekuler tentang otonomi manusia.
- Aliran Primordialis dengan tokohnya Clifford Geertz (1963) melihat bahwa bangsa merupakan sebuah pemberian historis, yang terus hadir dalam sejarah manusia dan memperlihatkan kekuatan inheren pada masa lalu dan generasi masa kini.
- Perspektif perenialis dengan tokohnya Adrian Hastings (1997) melihat bahwa bangsa bisa ditemukan di pelbagai zaman sebelum periode modern. Dengan demikian, dalam perspektif primordialis dan perspektif modernis, bangsa modern bukanlah sesuatu yang baru, karena dia muncul sebagai kelanjutan dari periode sebelumnya.
- Aliran etnosimbolis, seperti ditunjukkan dalam karya John Amstrong (1982) dan Anthony Smith (1986)' aliran ini mencoba menggabung ketiga pendekatan tersebut diatas. Aliran etnosimbolis melihat bahwa kelahiran bangsa pasca abad ke-18, merupakan sebuah spesies baru dari kelompok etnis yang pembentukannya harus dimengerti dalam jangka panjang.



# Potensi dan Tantangan dalam Keanekaragaman



# Beberapa jenis konflik

- Konflik antarsuku yaitu pertentangan antara suku yang satu dengan suku yang lain. Perbedaan suku seringkali juga memiliki perbedaan adat istiadat, budaya, sistem kekerabatan, norma sosial dalam masyarakat. Pemahaman yang keliru terhadap perbedaan ini dapat menimbulkan konflik dalam masyarakat.
- Konflik antaragama yaitu pertentangan antarkelompok yang memiliki keyakinan atau agama berbeda. Konflik ini bisa terjadi antara agama yang satu dengan agama yang lain, atau antara kelompok dalam agama tertentu.
- Konflik antarras yaitu pertentangan antara ras yang satu dengan ras yang lain. Pertentangan ini dapat disebabkan sikap rasialis yaitu memperlakukan orang berbeda-beda berdasarkan ras.
- Konflik antargolongan yaitu pertentangan antar kelompok dalam masyarakat atau golongan dalam masyarakat. Golongan atau kelompok dalam masyarakat dapat dibedakan atas dasar pekerjaan, partai politik, asal daerah, dan sebagainya.

# DAMPAK KONFLIK

- 01** Suasana Bekerja dan Lingkungan Tidak Nyaman
- 02** Pekerjaan terbengkalai
- 03** Kinerja Buruk
- 04** Layanan Kepada Masyarakat Tidak optimal





# SIKAP ASN DALAM KEANEKARAGAMAN

# Mengapa Harus Harmonis?



# Tugas dan latihan

- Sebutkan dan Jelaskan keanekaragaman suku bangsa dan budaya dari tempat anda berasal dan berikan contohnya?
- Jelaskan potensi dan tantangan keanekaragaman dilingkungan anda bekerja?
- Jelaskan sikap dan perilaku ASN dalam lingkungan yang penuh dengan keberagaman?



# MEWUJUDKAN SUASANA HARMONIS DALAM PELAYANAN ASN KEPADA MASYARAKAT

- Arti pentingnya Suasana harmonis dalam Pelayanan ASN,
- Upaya Mewujudkan Keharmonisan
- Peran ASN dalam Mewujudkan suasana Harmoni

# Arti pentingnya Suasana Harmonis dalam Pelayanan ASN

# Pengertian

## Pengertian Harmonis:

- Kamus Webster: *having a pleasing mixture of notes*
- KBBI: bersangkut paut dng (mengenai) harmoni; seia sekata
- Wikipwedia: terikat secara serasi/sesuai

Harmoni adalah kerja sama antara berbagai faktor dengan sedemikian rupa hingga faktor-faktor tersebut dapat menghasilkan suatu kesatuan yang luhur



# Pentingnya Suasana Harmonis

- Disharmonis: <https://www.youtube.com/watch?v=bJ6T0hT-uTk>.
- Suasana harmoni dalam lingkungan bekerja akan membuat kita secara individu tenang, menciptakan kondisi yang memungkinkan untuk saling kolaborasi dan bekerja sama, meningkatkan produktifitas bekerja dan kualitas layanan kepada pelanggan.

# Panduan Etika ASN Harmonis



# Dasar-dasar Nilai Etika ASN



- Etika:
  - “the dicipline dealing with what is good and bad and with moral duty and obligation”.
  - “an idea or moral belief that influences the behaviour, attitudes and philosophy of life of a group of people”.
  - tujuan hidup yang baik bersama dan untuk orang lain di dalam institusi yang adil
- Kode Etik adalah aturan-aturan yang mengatur tingkah laku dalam suatu kelompok khusus, sudut pandanganya hanya ditujukan pada hal-hal prinsip dalam bentuk ketentuanketentuan tertulis.



# Penegakkan etika ASN

- Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi;
- Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
- Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan;
- Melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau Pejabat yang Berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan;
- Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara;
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
- Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya;
- Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan.



## Etika ASN sebagai Individu, dalam Organisasi, dan Masyarakat

- Perubahan Mindset
  - Pertama, berubah dari penguasa menjadi pelayan;
  - Kedua, merubah dari 'wewenang' menjadi 'peranan';
  - Ketiga, menyadari bahwa jabatan publik adalah amanah, yang harus dipertanggung jawabkan bukan hanya di dunia tapi juga di akhirat.
- Sikap perilaku ini bisa ditunjukkan dengan:
  - Toleransi
  - Empati
  - Keterbukaan terhadap perbedaan.



A photograph of several black ants working together to move a large, dark, irregularly shaped rock fragment. The ants are positioned around the base of the rock, pushing and pulling it. The background is a light, sandy surface with some green grass visible at the bottom left. The image is partially obscured by a large, dark red diagonal shape that cuts across the top left and bottom right of the slide.

# Upaya Mewujudkan Keharmonisan



# ASN Harmonis

Secara umum, menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 Pasal 11 tentang ASN, tugas pegawai ASN adalah sebagai berikut.

- a. Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- b. Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas
- c. Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia



# Peran ASN dalam Mewujudkan suasana Harmoni

# Peran ASN Harmonis

- Posisi PNS sebagai aparatur Negara, dia harus bersikap netral dan adil. Netral dalam artian tidak memihak kepada salah satu kelompok atau golongan yang ada. Adil, berarti PNS dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh berlaku diskriminatif dan harus obyektif, jujur, transparan.
- PNS juga harus bisa mengayomi kepentingan kelompok kelompok minoritas, dengan tidak membuat kebijakan, peraturan yang mendiskriminasi keberadaan kelompok tersebut.
- PNS juga harus memiliki sikap toleran atas perbedaan
- Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban PNS juga harus memiliki suka menolong baik kepada pengguna layanan, juga membantu kolega PNS lainnya yang membutuhkan pertolongan
- PNS menjadi figur dan teladan di lingkungan masyarakatnya.

# Tugas dan latihan

- Apakah suasana harmonis telah anda rasakan dilingkungan anda bekerja saat ini? Jelaskan jawaban anda ?
- Jelaskan keberadaan dan pemberlakuan kode etik dilingkungan tempat anda bekerja?
- Berikan contoh kejadian yang menunjukkan nilai etika dan pelanggaran etika dilingkungan anda bekerja. Kemudian tunjukkan upaya anda sebagai ASN dalam mendorong terwujudnya nilai etika dan mengantisipasi kemungkinan pelanggaran etika tersebut.
- Jelaskan dan berikan contoh serta menciptakan suasana harmonis yang anda hadapi di tempat Anda bekerja?
- Apa upaya anda dalam turut mewujudkan suasana harmonis dilingkungan anda bekerja?

# Studi Kasus

- Soal
- Tugas

# Matriks Analisis potensi konflik dan Solusinya

No	Potensi Konflik	Penyebab	Solusi	Keterangan



# KESIMPULAN DAN PENUTUP

- Kesimpulan
- Penutup



# METODE PEMBELAJARAN

# Harmonis Bagian Agenda II BerAKHLAK

No	Agenda	Mata Pelatihan Sekarang	Perubahan
1	Sikap Perilaku Bela Negara	1. Wawasan Kebangsaan dan Nilai Bela Negara 2. Analisis Isu Kontemporer 3. Kesiapsiagaan Bela Negara	Tidak ada
2	Nilai-Nilai Dasar PNS	1. Akuntabilitas 2. Nasionalisme 3. Etika Publik 4. Komitmen Mutu 5. Anti Korupsi	1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif
3	Kedudukan dan Peran PNS Menuju Smart ASN	1. Manajemen ASN 2. Pelayanan Publik 3. <i>Whole of Government</i>	1. Manajemen ASN 2. Smart ASN
4	Habitulasi	Aktualisasi	Tidak ada

# Peta Pembelajaran Harmonis

No	Mata Pelatihan	Deskripsi	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
4.	<b>Harmonis</b> Mata Pelatihan dikembangkan dari modul Etika Publik	Mata Pelatihan ini diberikan untuk memfasilitasi pembentukan nilai Harmonis pada peserta melalui substansi pembelajaran yang terkait dengan menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain serta membangun lingkungan kerja yang kondusif	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta mampu mengaktualisasikan nilai harmonis dalam pelaksanaan tugas jabatannya.	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan dapat: 1. Menjelaskan harmonis secara konseptual-teoritis yang saling peduli dan menghargai perbedaan; 2. menjelaskan panduan perilaku (kode etik) harmonis; 3. memberikan contoh perilaku dengan menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain serta membangun lingkungan kerja yang kondusif; dan 4. menganalisis kasus atau menilai contoh penerapan penerapan harmonis secara tepat	Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah: 1. konsep harmonis; 2. panduan perilaku harmonis 3. harmonis dalam konteks organisasi pemerintah; dan 4. studi kasus harmonis



# Kurikulum Pembelajaran Harmonis

No	Mata Pelatihan	Klasikal	Blended Learning			
			MOOC	Synch E-learning	Asynch E-learning	Klasikal
1	Berorientasi Pelayanan	10 JP	3 JP	5 JP (Pendalaman, Basis Agenda II)	6 JP	9 JP (Pendalaman, Basis Agenda II)
2	Akuntabel	10 JP	3 JP		6 JP	
3	Kompeten	9 JP	3 JP		4 JP	
4	Harmonis	9 JP	3 JP		4 JP	
5	Loyal	9 JP	3 JP	5 JP (Pendalaman, Basis Agenda 3)	4 JP	5 JP (Pendalaman, Basis Agenda 3)
6	Adaptif	9 JP	3 JP		4 JP	
7	Kolaboratif	10 JP	3 JP		6 JP	
8	Smart ASN	6 JP	3 JP		9 JP	



# Alternatif Desain Pembelajaran

## Klasikal Penuh Luring

- Tanpa MOOC
- Klasikal 9 JP Matlat Harmonis
  - Paparan
  - Diskusi
  - Kasus

## Blended Learning (BerAKHLAK)

- MOOC 3 JP (Modul dan Slide)
- Daring
  - Synchronous 5 JP Gabung
  - Asynchronous 4 JP Harmonis
- Luring Kelas 9 JP

## E Learning (BerAKHLAK)

- MOOC 3 JP (Modul dan Slide)
- Daring
  - Synchronous ? JP Gabung
  - Asynchronous ? JP Harmonis

# Pertanyaan dan Diskusi





# TERIMA KASIH

JAROT SEMBODO  
BADIKLAT PKN BPK RI  
[Jarot.sembodo@bpk.go.id](mailto:Jarot.sembodo@bpk.go.id)  
+62816381771